

SKRIPSI

**ANALISIS KERJASAMA PROVINSI SULAWESI SELATAN DENGAN
PREFEKTUR EHIME JEPANG TERHADAP PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA DI BIDANG PENDIDIKAN**



JANUAR GANDANG

F0221330

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, ILMU POLITIK DAN HUKUM
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

MAJENE

2025

SKRIPSI

**ANALISIS KERJASAMA PROVINSI SULAWESI SELATAN DENGAN
PREFEKTUR EHIME JEPANG TERHADAP PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA DI BIDANG PENDIDIKAN**



JANUAR GANDANG

F0221330

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, ILMU POLITIK DAN HUKUM
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

MAJENE

2025

SKRIPSI

**ANALISIS KERJASAMA PROVINSI SULAWESI SELATAN DENGAN
PREFEKTUR EHIME JEPANG TERHADAP PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA DI BIDANG PENDIDIKAN**



*Diajukan Sebagai Salah Satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana (S1) pada Program Studi Hubungan Internasional*

JANUAR GANDANG

F0221330

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, ILMU POLITIK DAN HUKUM
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

MAJENE

2025

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : ANALISIS KERJASAMA PROVINSI SULAWESI
SELATAN DENGAN PEFEKTUR EHIME JEPANG
TERHADAP PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA DI BIDANG PENDIDIKAN

NAMA : JANUAR GANDANG

NIM : F0221330

PROGRAM STUDI : HUBUNGAN INTERNASIONAL

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada ujian akhir skripsi.

Majene, 24 Oktober 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Asma Amin, S.IP., M.A
NIP. 198807132015 042005

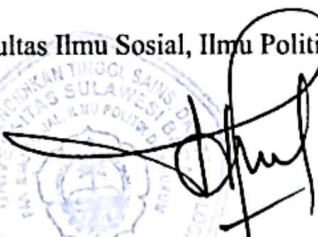
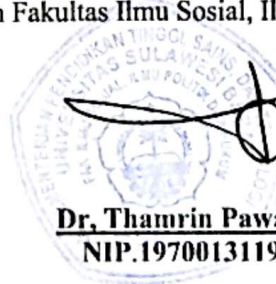
Pembimbing II



Wandi Abbas, S.IP., M.Hub.Int.
NIDN. 0013039005

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik Dan Hukum

Dr. Thamrin Pawalluri, M.Pd
NIP.197001311998021005

SKRIPSI
ANALISIS KERJASAMA PROVINSI SULAWESI SELATAN DENGAN
PREFEKTUR EHIME JEPANG TERHADAP PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA DI BIDANG PENDIDIKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:




JANUAR GANDANG

F0221330

Telah diujikan di depan Dewan Penguji

Pada 17 November 2025

Susunan Dewan Penguji:

Nama Penguji	Jabatan	Tanda tangan
1. Dr.Riady Ibnu Khaldu, BA.,IR.,M.A.	Ketua Penguji	
2. Muhammad Nasir Badu, M.Hum.,Ph.D	Penguji utama	
3. Dr. Abdul Hafid, S.S.,M.Hum	Penguji/Anggota	

Pembimbing I



Asma Amin, S.IP., M.A
NIP. 198807132015 042005

Pembimbing II



Wandi Abbas.S.IP., M.Hub.Int.
NIDN. 0013039005

v

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Januar Gandang

NIM : F0221330

Program Studi : Hubungan Internasional

Menyatakan bahwa karya ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan karya plagiasi atau karya orang lain. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa saya terbukti plagiat atau membuat karya ini bukan dengan hasil usaha sendiri, maka saya bersedia menerima konsekuensi yang telah ditentukan, termasuk dicabut gelar keserjanaan yang telah saya peroleh dan diajukan ke muka hukum.

Majene, 24 Oktober 2025



JANUAR GANDANG

ABSTRAK

Dalam mendukung keberhasilan program kerjasama Indonesia dan Jepang *Sister City* dipandang sangat membantu bagi fungsi pemerintahan dalam membina pemerintah daerah dan masyarakat untuk turut serta secara aktif dalam pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerjasama *Sister City* dan Prefektur Ehime dan tantangan yang dihadapi, terhadap pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan. Kerjasama *Sister City* merupakan persetujuan kerjasama antara dua kota, daerah setingkat provinsi, negara bagian atau lebih. Kemiripan karakteristik dimana dua daerah tersebut terdapat pada dua negara yang berbeda. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode penelitian wawancara dan studi literatur dengan menggunakan konsep kerjasama bilateral *Sister City*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama yang dilakukan oleh Pemerintah Sulawesi Selatan dengan Prefektur Ehime Jepang melakukan perjanjian dan kesepakatan dengan melakukan penandatanganan *letter of intent* (LOI) atau pernyataan kehendak, dalam penandatanganan tersebut ke dua negara mengakui prinsip-prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, serta adanya kemauan untuk membuat pernyataan kehendak, tantangan penguatan sumber daya manusia.

Kata kunci: *Jepang, kerjasama bilateral, Prefektur Ehime, Pendidikan, Sister City*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak tahun 1958, Indonesia dan Jepang telah membangun serta memelihara hubungan persahabatan dan kerjasama yang sangat erat dan harmonis dalam berbagai aspek kehidupan, mencakup bidang ekonomi, sosial, politik, serta pendidikan dan kebudayaan. Meskipun jika dilihat dari perspektif sejarah, hubungan antara kedua negara ini sebenarnya telah terjalin jauh sebelum kemerdekaan Indonesia, hubungan bilateral yang secara formal dan resmi terjalin antara Indonesia dan Jepang dimulai pada tanggal 20 Januari 1958, menandai titik awal kerjasama yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Dalam kurun waktu enam dekade, hubungan diplomatik antara Indonesia dan Jepang telah mengalami perjalanan panjang dan bersejarah yang penuh dengan kemajuan signifikan, memperkuat ikatan harmonis, mesra, dan kokoh di antara kedua negara. Peringatan 60 tahun hubungan diplomatik pada tahun 2018 menjadi kesempatan berharga bagi Indonesia dan Jepang untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap capaian yang telah diraih selama ini.

Refleksi ini sangat krusial untuk memantapkan kerjasama bilateral yang dinamis dan berkelanjutan, sehingga kedua negara dapat bersinergi menghadapi tantangan global dan memanfaatkan peluang baru demi kemajuan bersama. Dengan demikian, peringatan ini bukan sekadar mengenang masa lalu, tetapi juga sebagai momentum untuk membangun masa depan yang lebih cerah dan sejahtera bagi kedua bangsa, membuka lembaran baru dalam hubungan diplomatik yang semakin

erat dan berdaya saing.¹

Kerjasama Indonesia dan Jepang sudah terjalin cukup lama yang melibatkan berbagai sektor termasuk budaya, sosial, ekonomi, dan politik. Hubungan ini dimulai pada abad ke-20, dan semakin berkembang setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945. Sejak kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, ini tidak hanya berfokus pada sektor ekonomi, tetapi juga meliputi budaya, dan teknologi.

Di tengah dinamika global dan perubahan yang terus terjadi, evolusi kerjasama antara dua negara ini memberikan banyak penjelasan berharga untuk meningkatkan potensi kolaborasi lebih lanjut di masa yang akan mendatang. Kerjasama yang terjalin antara Indonesia dan Jepang adalah diplomasi dan hubungan diplomatik, kerjasama ekonomi, kerjasama teknologi dan Inovasi, Program bantuan Pembangunan, kerjasama budaya, kerjasama di sektor lingkungan, kerjasama dalam Penanganan bencana alam, kerjasama dalam bidang kesehatan, dan kerjasama Keamanan dan pertahanan.

Kerjasama Indonesia dan Jepang terus berkembang seiring dengan perubahan situasi global dan kebutuhan masyarakat. Melalui berbagai bentuk kerjasama yang telah diperkenalkan, kedua negara tidak hanya membangun ikatan yang lebih kuat, tetapi juga berkontribusi terhadap stabilitas dan kemakmuran kawasan Asia Tenggara. Jadi penting untuk terus mengeksplorasi potensi kolaborasi yang lebih besar di masa mendatang, sejalan dengan misi bersama untuk

¹ Kurasawa, A., Siregar, A. T. H., Kwartanada, D., Burhanudin, J., Oktorino, N., & Zuhi, S. (1970). Hubungan Indonesia dan Jepang dalam Lintasan Sejarah. Retrieved from <https://en.z-lib.gs/book/11010899/4e4c90/hubungan-indonesia-dan-jepang-dalam-lintasan-sejarah.html>

mencapai kesejahteraan rakyat kedua negara. ²

Indonesia dan Jepang telah menjalin kerjasama yang erat melalui berbagai perjanjian, termasuk pengembangan sumber daya manusia. Pada 2019, kedua negara menyelesaikan General Review IJEPA dan kini sedang membahas protokol lanjutan untuk meningkatkan kerjasama lebih lanjut.

Dalam pertemuan tingkat tinggi, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan, menyoroti beberapa isu krusial yang perlu diselesaikan, termasuk akses pasar yang lebih luas untuk ekspor tuna kaleng Indonesia ke Jepang. Indonesia mengharapkan penurunan tarif impor untuk meningkatkan daya saing produk ikan tuna di pasar Jepang. Di sisi lain, Pemerintah Jepang menyatakan kepuasan atas kemajuan kerjasama di industri otomotif, dimana perusahaan Jepang terus meningkatkan investasi di Indonesia untuk memperluas pangsa pasar³

Hubungan perdagangan internasional antara Indonesia dan Jepang telah membawa dampak positif yang signifikan bagi perekonomian kedua negara, menciptakan sinergi yang saling menguntungkan. Jepang merupakan salah satu mitra dagang terbesar Indonesia, baik dalam hal ekspor maupun impor, yang menunjukkan tingginya tingkat ketergantungan dan kerjasama ekonomi antara kedua negara.

Hal ini dimungkinkan karena Indonesia dan Jepang memiliki hubungan yang

² Philips, E. (2024). Evolusi Kerjasama Indonesia-Jepang: 10 Bentuk Kerjasama Sejak Kemerdekaan. Diakses dari <https://rislah.com/evolusi-kerjasama-indonesia-jepang-10-bentuk-kerjasama-sejak-kemerdekaan/>

³ Redaksi. (2022). Indonesia-Jepang Sepakat Kerjasama Pengembangan Sumber Daya Manusia. Retrieved from <https://www.radarbanten.co.id/2022/07/26/indonesia-jepang-sepakat-kerjasama-pengembangan-sumber-daya-manusia/>

saling melengkapi, di mana Indonesia dapat memenuhi kebutuhan Jepang dalam hal sumber daya alam dan tenaga kerja, sementara Jepang dapat memberikan kontribusi dalam hal teknologi dan investasi. Ada lima sektor utama yang menjadi fokus kerjasama ekonomi antara Indonesia dan Jepang, yaitu tenaga kerja, infrastruktur, peningkatan daya saing, masalah bea, dan kepabeanan, yang kesemuanya diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas ekonomi kedua negara.

Indonesia mengimpor berbagai produk dari Jepang, seperti mesin, suku cadang, produk plastik, bahan kimia, baja, peralatan listrik, dan komponen elektronik. Sementara itu, Indonesia mengekspor produk produk seperti minyak, gas alam cair, batubara, udang, hasil tambang, garmen, dan perlengkapan listrik ke Jepang, menunjukkan pola perdagangan yang saling menguntungkan⁴

Ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam pendekatan internasional, salah satunya adalah pendekatan sistematis, menjelaskan gejala hubungan Internasional. Menurut pendekatan ini, Asia diasumsi sebagai bagian dari *subordinate state system* yang didalamnya terdapat Asia Selatan, Asia Tenggara, dan Cina.⁵

Jepang adalah negara maju di Asia yang sangat berpengaruh dalam politik, keamanan, dan ekonomi kawasan Asia dan Pasifik, sehingga posisinya sangat strategis dan diperhitungkan secara global, dan keunggulan ini mendorong

⁴ Cmcbinus. (2024). Hubungan Perekonomian dan Perdagangan Antara Indonesia Jepang. Retrieved from <https://binus.ac.id/bandung/2021/08/hubungan-perekonomian-dan-perdagangan-antara-indonesia-jepang/>

⁵.Cipto, Dr. B., & Ma. (1970). Hubungan Internasional di Asia Tenggara: Teropong terhadap Dinamika, Realitas, dan Masa Depan. Retrieved from <https://en.z-lib.gs/book/11798866/9b8b67/hubungan-internasional-di-asia-tenggara-teropong-terhadap-dinamika-realitas-dan-masa-depan.html>

Indonesia untuk menjadikan Jepang sebagai mitra penting dalam mencapai kepentingan nasional di berbagai bidang, baik politik, ekonomi, maupun keamanan, sehingga kerjasama bilateral ini berpotensi memberikan manfaat besar dan meningkatkan kesejahteraan bersama bagi kedua negara. Dengan demikian, Indonesia dapat memperkuat hubungan diplomatik dan ekonomi dengan Jepang untuk mencapai tujuan bersama yang saling menguntungkan.

Dengan populasi lebih dari 126 juta jiwa, pendapatan per kapita tinggi di atas US\$ 37 ribu, dan empat musim yang memerlukan produk spesifik, Jepang menjadi pasar potensial yang sangat menarik bagi negara pengekspor, termasuk Indonesia yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekspor produk unggulan ke Jepang dan memperkuat hubungan ekonomi bilateral yang saling menguntungkan, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, dan dengan demikian, kerjasama ini bukan hanya memperkuat hubungan bilateral, tetapi juga membuka peluang ekonomi yang luas bagi kedua negara untuk bersinergi dan berkolaborasi dalam menghadapi tantangan global.⁶

Indonesia memanfaatkan kesempatan itu untuk bekerjasama dalam berbagai bidang. Sehingga melalui kesempatan kerjasama yang dilakukan antara Indonesia dengan Jepang yaitu kerjasama *Sister City* salah satu Provinsi yang menjalin kerjasama ini adalah Prefekturr Ehime dengan Provinsi Sulawesi Selatan. Prefekturr Ehime adalah sebuah Prefekturr yang terletak di Pulau Shikoku Jepang. Ehime menawarkan keindahan yang luar biasa, termasuk pantai-pantai yang indah, gunung-gunung yang menjulang tinggi dan sumber air panas yang menyegarkan.

⁶ Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/119211-ID-kerjasama-indonesia-jepang-dalam-sektor.pdf>

Ibu kota Ehime Adalah Matsuyama, sebuah kota yang terkenal dengan kastil Matsuyama yang megah dan indah. Prefektur Ehime Jepang memiliki budaya yang kaya dan beragam, dengan festival dan tradisi unik yang masih dilestarikan hingga saat ini. Selain keindahan alam dan budaya yang kaya, Ehime juga terkenal karena produksi Jeruk dan produk pertanian lainnya. Pertanian di Ehime sangat berkembang dengan banyak petani yang menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi.

Tahun 2020 menjadi momentum bersejarah bagi Provinsi Sulawesi Selatan dan Prefektur Ehime Jepang ketika keduanya menandatangani nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding (MoU) Sister City*, menandai langkah penting dalam memperkuat hubungan bilateral. Penandatanganan yang berlangsung di Kantor Gubernur Sulawesi Selatan dan disaksikan secara virtual ini menjadi simbol komitmen kedua belah pihak untuk meningkatkan kerjasama. Gubernur Sulawesi Selatan berharap inisiatif ini dapat membawa manfaat besar dan jangka panjang bagi kedua wilayah, membuka peluang kolaborasi yang saling menguntungkan di berbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan, serta memperkuat hubungan antara Sulawesi Selatan dan Ehime.

Penandatanganan MoU ini menjadi langkah penting untuk memperkuat hubungan saling menguntungkan antara Ehime dan Sulawesi Selatan, terutama di bidang sumber daya manusia, ekonomi kreatif, pertanian, dan perikanan, di tengah upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi. Meskipun kerjasama antara kedua wilayah ini sudah terjalin sejak 2010, penandatanganan MoU kali ini memiliki makna khusus karena menjadi fondasi baru untuk meningkatkan kerjasama di masa depan dan membuka peluang inovasi serta pertumbuhan ekonomi yang

berkelanjutan bagi kedua pihak, serta memperkuat solidaritas dan persahabatan yang ada.⁷

Kerjasama *sister city* antara Provinsi Sulawesi Selatan dan Prefektur Ehime telah berlangsung selama hampir satu dekade, dengan cakupan yang luas meliputi penguatan sumber daya manusia, perdagangan, kepariwisataan, pertanian, perikanan, peternakan, pendidikan, budaya, dan olahraga. Kerjasama ini berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalin hubungan berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan. Sebagai langkah awal, pengusaha Jepang akan diprioritaskan untuk mengembangkan industri budidaya ikan tuna di Sulawesi Selatan, dengan tujuan memenuhi kebutuhan pasar global.

Daerah di Sulawesi Selatan, khususnya Jeneponto, diharapkan dapat mengambil alih peran Chile sebagai penyuplai utama bahan baku garam ke Jepang, sehingga dapat meningkatkan posisi Sulsel dalam rantai pasok global. Selain itu, Sulsel memiliki ambisi untuk tidak hanya menyuplai bahan baku, tetapi juga membangun industri garam yang modern dan maju dengan dukungan investasi dari Jepang. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah produk garam Sulsel dan meningkatkan perekonomian daerah. Jeneponto, sebagai daerah penghasil garam terbesar di Sulawesi Selatan, memiliki potensi besar untuk menjadi pusat industri garam yang maju dan berdaya saing global.⁸

⁷ Pemprov Teken Mou Sister Province Dengan Ehime Jepang. (2020). Retrieved From <https://sulseprov.go.id/post/pemprov-teken-mou-sister-province-dengan-ehime-jepang>

⁸ Sulsel Resmi Jalin Kerja sama dengan Ehime Jepang. Retrieved from <https://dpmpstps.sulseprov.go.id/publik-read?id=S Sulsel-Resmi-Jalin-Kerja-sama-dengan-Ehime-Jepang>

Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Pemerintah Prefektur Ehime Jepang menandatangani *Letter of Intent (LoI)* atau Nota Kesepahaman di Rumah Jabatan Gubernur Sulawesi Selatan, Baruga Karaeng Pattingalloang. Penandatanganan ini dilakukan langsung oleh Gubernur Sulawesi Selatan, HM Nurdin Abdullah dan Gubernur Ehime Jepang, Tokihiro Nakamura, disaksikan oleh sejumlah pejabat penting, termasuk Ketua DPRD Sulawesi Selatan, Ketua DPRD Prefektur Ehime Jepang, Wali Kota Makassar, Wali Kota Palopo, Bupati Jeneponto, dan Bupati Luwu Utara, menandai komitmen kuat untuk meningkatkan kerjasama antara kedua wilayah.

Dalam penandatanganan tersebut, kedua pihak sepakat untuk menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan. Mereka juga menyatakan komitmen untuk memperkuat kerjasama di berbagai bidang, termasuk sumber daya manusia, perdagangan, pariwisata, pertanian, perikanan, peternakan, pendidikan, budaya, dan olahraga. Kesepakatan ini membuka peluang untuk diperluas ke bidang lainnya. Gubernur Ehime juga berencana mendatangkan delegasi bisnis dan perbankan untuk mendukung pengusaha yang ingin berinvestasi di Sulawesi Selatan, serta memfasilitasi kerjasama yang lebih produktif.

Kerjasama dalam bidang peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan budidaya perikanan menjadi salah satu fokus utama dalam hubungan antara Sulawesi Selatan dan Prefektur Ehime Jepang. Langkah konkret yang telah diambil adalah rencana relokasi industri budidaya perikanan dari Ehime ke Sulawesi Selatan, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi dan ekonomi lokal.

Meskipun lokasi spesifik untuk budidaya belum ditentukan, tim dari Ehime

telah melakukan survei menyeluruh di Sulawesi Selatan untuk menemukan wilayah yang paling memungkinkan dan strategis untuk mendukung operasional industri ini. Dengan adanya kerjasama ini, diharapkan adanya investasi besar besaran dari Ehime yang tidak hanya memindahkan teknologi dan pengetahuan, tetapi juga membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal, sehingga meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi daerah.⁹

Negara negara dengan kualitas pendidikan tinggi seringkali menjadi mitra strategis bagi Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakatnya melalui berbagai program kerjasama dan bantuan. Jepang merupakan salah satu negara yang telah menjalin kerjasama erat dengan Indonesia di bidang pendidikan, dengan berbagai perjanjian yang telah disepakati.

Namun, implementasi nyata dari kerjasama ini sangat bergantung pada kemampuan perwakilan Pemerintah Indonesia untuk menjalankan fungsi, tugas, dan wewenangnya secara efektif. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai implementasi hubungan diplomatik Indonesia-Jepang di bidang pendidikan, serta tantangan dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

Kepala Kantor Konsuler Jepang di Makassar, Ohashi Koichi, melakukan langkah langkah strategis untuk menjajaki potensi kerjasama yang luas antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan (Pemprov Sulsel) dan Jepang, khususnya di sektor pariwisata, pendidikan, dan investasi asing untuk pembangunan infrastruktur

⁹ Pemprov Sulsel dan Provinsi Ehime Jepang Teken Kerjasama Penguatan Berbagai Bidang. (2019\). Retrieved from <https://sulselprov.go.id/post/pemprov-sulsel-dan-provinsi-ehime-jepang-teken-kerjasama-penguatan-berbagai-bidang>

melalui Badan Kerjasama Internasional Jepang (JICA). Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk membangun dan memperkuat kerja sama yang saling menguntungkan antara Jepang dan sejumlah daerah di Sulawesi Selatan, dengan fokus pada penanaman modal asing yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di daerah.¹⁰

Kerjasama pendidikan antarnegara menawarkan banyak manfaat besar yang berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas akses ke pengetahuan serta teknologi baru. Namun, implementasi kerjasama ini sering kali dihadapkan pada tantangan kompleks dan beragam yang berasal dari faktor faktor seperti perbedaan budaya dan bahasa, sistem pendidikan yang berbeda, serta masalah administratif yang dapat memperlambat pelaksanaan program.

Oleh karena itu, diperlukan perencanaan matang, koordinasi yang baik, dan komitmen kuat dari semua pihak yang terlibat untuk mengatasi hambatan hambatan tersebut. Dengan upaya bersama ini, manfaat yang diharapkan dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan, menjadikan kerjasama pendidikan antarnegara sebagai pilar penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memajukan pendidikan di negara negara yang terlibat.¹¹

Oleh karena itu penelitian ini akan fokus pada pemahaman mengenai bentuk kerjasama yang telah dilakukan, dampaknya serta tantangan yang dihadapi oleh kedua pihak.

¹⁰ Ridani, G. (2024). Kepala Kantor Konsuler Jepang Jajaki Kerjasama dengan Pemprov Sulsel. Retrieved from <https://www.kabarmakassar.com/news/kepala-kantor-konsuler-jepang-jajaki-kerjasama-dengan-pemprov-sulsel>

¹¹ Sumaryadi, M.M.R., (2019). Implementasi Hubungan Diplomatik Indonesia-Jepang Di Bidang Pendidikan : Studi Kasus Pada Kedutaan Besar Republik Indonesia Tokyo Dan Konsulat Jenderal Republik Indonesia Osaka. Retrieved From [Https://Repository.Upi.Edu/49084/](https://Repository.Upi.Edu/49084/)

1.2 Batasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dibuat, penulis berfokus pada kerjasama Sulawesi Selatan dengan prefektur Ehime di Jepang di bidang Pendidikan. Sehingga penulis membatasi kerjasama dari 2019 sampai dengan 2024.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak dari kerjasama antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dengan Prefektur Ehime Jepang di bidang pendidikan?
2. Apa tantangan yang dihadapi dalam implementasi program kerjasama tersebut?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerjasama pendidikan ini.
2. Untuk menganalisis pengaruh dari kerjasama *Sister City*, dan Prefektur Ehime dan tantangan yang dihadapi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Sulawesi Selatan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan dan memperluas program kerjasama di bidang pendidikan, dengan Prefektur Ehime atau wilayah internasional lainnya. Bagi Lembaga

Pendidikan, Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan strategi kerjasama internasional untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif bagi masyarakat. Dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya kerjasama pendidikan internasional dan dampaknya terhadap pengembangan kualitas sumber daya manusia di Sulawesi Selatan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan referensi, khususnya dalam rangka pelaksanaan penelitian lanjut.

1.4 Metodologi

1.4.1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan dengan menggambarkan terkait peristiwa secara objektif, subjektif serta di dapat memberikan fakta yang bisa diamati secara faktual, sehingga dengan adanya penggambaran tersebut, penulis dapat mengharapkan dapat menarik sebuah kesimpulan yang praktis, yang dimana dalam penelitian tersebut penulis dapat memberikan penjelasan secara deskriptif dengan implementasi program analisis kerjasama Provinsi Sulawesi Selatan dengan Prefektur Ehime terhadap pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam menjalin kerjasama dengan

salah provinsi yang ada di Jepang yaitu Prefektur Ehime Jepang dan juga penulis ingin mendalami faktor faktor apa saja yang melandasi terbentuknya kerjasama antar kedua provinsi di dua negara yang berbeda.

1.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Terkait dengan pengumpulan data pada penelitian ini yaitu Wawancara mendalam dengan pihak pihak yang terlibat dalam kerjasama ini, seperti perwakilan dari Dinas Pendidikan Sulawesi Selatan, dan dokumen dokumen resmi, laporan kegiatan, serta artikel jurnal yang terkait dengan kerjasama pendidikan internasional antara kedua pihak

1.4.3. Jenis Data

Dalam penelitian ini, dilakukan dengan perwakilan dari kedua belah pihak yang terlibat langsung dalam program kerjasama., terkait pada pengumpulan data ini yaitu primer dan sekunder. Jenis data yang dikumpulkan dari data wawancara,observasi lapangan sedangkan data sekunder datanya diperoleh dari studi literatur yang memiliki kaitan dengan masalah yang menjadi fokus pada penelitian, yang dimana literatur tersebut yang berupa skripsi,jurnal,dokumen,artikel serta media media lainnya.

1.4.4. Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif. Metode ini akan mengidentifikasi tema tema utama yang muncul dari data primer dan sekunder, seperti bentuk kerjasama, dampak, serta

tantangan yang dihadapi dalam implementasi program.

1.4.5. Waktu dan lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 01 Juli sampai dengan 04 Juli 2025

b. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan di Makassar.

1.5 Sistem penyusunan Skripsi

Dalam rangka penyusunan skripsi, penulis menyusun sistematika penulisan yang diawali dari Bab I sampai V

Bab I Pendahuluan

Pada bagian bab I didalamnya berisi latar belakang, batasan dan rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, tipe penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data, analisis data, waktu dan lokasi penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab II Telaah Konseptual dan Tinjauan Pustaka

Pada bagian bab II berisi tentang telaah konseptual, yang menggunakan kerjasama bilateral dan *sister city*. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini bersi tinjauan pustaka yang digunakan sebagai bahan kajian penelitian terdahulu dalam penyusunan

skripsi sebagian bahan dari bahan pertimbangan dengan penelitian yang akan dilakukan .

Bab III Gambaran Umum

Pada bagian ini menjelaskan gambaran secara umum pada program *sister city* yang merupakan kerjasama daerah antara pemerintah Sulawesi Selatan dengan prefektur Ehime Jepang.

Bab IV ANALISIS KERJASAMA PROVINSI SULAWESI SELATAN DENGAN PEFEKTUR EHIME TERHADAP PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI BIDANG PENDIDIKAN

Pada bagian ini berisi tentang penelitian yang terdiri dari:

4.1 Bagaimana dampak dari kerjasama antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Prefektur Ehime Jepang di bidang Pendidikan?

4.2 Apa tantangan yang dihadapi dalam implementasi program kerjasama Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dengan Prefektur Ehime Jepang?

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan dari bab bab sebelumnya beserta saran yang yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan penulis.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kerjasama sister city antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Prefektur Ehime Jepang memiliki tujuan yang sangat strategis, yaitu memperkuat hubungan persahabatan yang erat dan berkelanjutan antara kedua wilayah, serta memanfaatkan kesamaan potensi sumber daya alam yang dimiliki untuk meningkatkan nilai tambah di berbagai sektor strategis, seperti pertanian, perkebunan, dan perikanan. Kerjasama ini, diharapkan kedua wilayah dapat saling berbagi pengetahuan, teknologi, dan pengalaman yang relevan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Tujuan utama dari kemitraan ini adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat Sulawesi Selatan dan Prefektur Ehime melalui kerja sama yang saling menguntungkan, dimana kedua belah pihak dapat memperoleh manfaat nyata dan berkontribusi pada kemajuan bersama. Dengan demikian, kerja sama ini tidak hanya berdampak positif bagi kedua wilayah yang terlibat, tetapi juga dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam menjalin kemitraan yang efektif, harmonis, dan berkelanjutan, sehingga dapat menjadi model bagi kerja sama regional dan internasional lainnya. Melalui kolaborasi yang erat dan terstruktur, Sulawesi Selatan dan Prefektur Ehime dapat mencapai tujuan bersama dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Kolaborasi antara Provinsi Sulawesi Selatan dan Prefektur Ehime, Jepang dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan serta kompetensi peserta

didik dan tenaga pendidik. Berbagai kegiatan, seperti pertukaran pelajar, pelatihan bagi guru, dan penyediaan fasilitas pendidikan, berperan penting dalam memperluas wawasan internasional serta meningkatkan daya saing sumber daya manusia di Sulawesi Selatan.

Meskipun demikian, kerja sama tersebut masih memiliki potensi untuk terus dikembangkan, terutama dalam hal pemerataan manfaat di seluruh wilayah provinsi serta penguatan keberlanjutan program setelah masa kerjasama berakhir. Selain itu, muncul pula inisiatif lokal yang terinspirasi oleh semangat kolaboratif tersebut, seperti program bantuan makanan gratis bagi siswa, yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui pemenuhan kebutuhan dasar peserta didik.

5.2 Saran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan keterbatasan yang perlu diakui dan diatasi, khususnya dalam pembahasan mengenai kerja sama sister city antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Prefektur Ehime di Jepang. Kekurangan tersebut mencakup keterbatasan dalam pengumpulan data yang komprehensif dan terkini, sudut pandang analisis yang mungkin belum sepenuhnya mencakup semua dimensi kerja sama, maupun cakupan pembahasan yang belum sepenuhnya komprehensif dan mendalam.

Meskipun demikian, penulis berharap bahwa kedepannya akan ada penelitian lanjutan yang mengkaji hubungan kerja sama antara Provinsi Sulawesi Selatan dan Prefektur Ehime dari perspektif yang berbeda dan lebih luas. Penelitian lanjutan tersebut dapat memperkaya pengetahuan dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika dan kontribusi kerja sama internasional dalam

pengembangan sumber daya manusia di daerah terkait. Dengan demikian, penelitian tersebut dapat membuka peluang untuk mengidentifikasi best practices dan tantangan yang dihadapi dalam kerja sama serupa, serta memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi pengembangan teori dan praktik kerja sama internasional di tingkat regional dan global.

Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan disarankan untuk memperluas cakupan kerjasama dengan Prefektur Ehime, khususnya dalam pengembangan pendidikan vokasi dan pelatihan keterampilan praktis, sehingga manfaat dari peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dirasakan secara merata di seluruh wilayah provinsi. Selain itu, setiap program kerjasama perlu disertai dengan proses evaluasi dan pemantauan yang dilakukan secara berkesinambungan guna memastikan bahwa kegiatan tersebut memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan di daerah.

Peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pelaksanaan program bantuan makanan gratis di Sulawesi Selatan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan serta motivasi belajar siswa. Kajian tersebut dapat menelaah kontribusi program tersebut terhadap keberhasilan pendidikan sekaligus melihat perannya sebagai pelengkap dari bentuk kerjasama internasional yang telah berlangsung.

Lebih jauh, diperlukan kolaborasi lintas sektor terutama antara bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial agar upaya pengembangan sumber daya manusia tidak hanya menitikberatkan pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pemenuhan kebutuhan dasar peserta didik yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mereka.

- Fatma, P. author B. D. (2017). Kerjasama Bilateral: Pengertian, Tujuan, Manfaat dan Contohnya. Diakses dari <https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/kerjasama-bilateral>
- Fatma, P. author B. D. (2017). Kerjasama Bilateral: Pengertian, Tujuan, Manfaat dan Contohnya. Diakses dari <https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/kerjasama-bilateral>
- Gubernur Terima Mahasiswa Pertukaran Pelajar Asal Jepang. Diakses dari <https://sulselprov.go.id/post/gubernur-terima-mahasiswa-pertukaran-pelajar-asal-jepang#:~:text=Total%20dari%20mahasiswa%20itu%2011,lokal%20di%20Lakkang%2C%22%20jelasnya.>
- Julistian, U. (2023). Kerjasama Pendidikan Indonesia-Jepang Didorong Makin Erat: Pendidikan. Diakses dari <https://www.gatra.com/news-570985-pendidikan-kerjasama-pendidikan-indonesia-jepang-didorong-makin-erat.html>
- Marsya, F. (2021). Mengulik Sister Province Sulawesi Selatan-Prefektur Ehime. Diakses dari <https://kumparan.com/filasafia-marsya/mengulik-sister-province-sulawesi-selatan-prefektur-ehime-1vz157DcaIz/full>
- Muhammad Mufti Rakadia Sumaryadi. (2019). Implementasi Hubungan Diplomatik Indonesia-Jepang Di Bidang Pendidikan : Studi Kasus pada Kedutaan Besar Republik Indonesia Tokyo dan Konsulat Jenderal Republik Indonesia Osaka. Diakses dari <https://repository.upi.edu/49084/>
- Pemprov Sulsel dan Provinsi Ehime Jepang Teken Kerjasama Penguatan Berbagai Bidang. (2019). Diakses dari <https://sulselprov.go.id/post/pemprov-sulsel-dan-provinsi-ehime-jepang-teken-kerjasama-penguatan-berbagai-bidang>
- Pemprov Teken MoU Sister Province dengan Ehime Jepang. (2020). Diakses dari <https://sulselprov.go.id/post/pemprov-teken-mou-sister-province-dengan-ehime-jepang>
- Philips, E. (2024). Evolusi Kerjasama Indonesia-Jepang: 10 Bentuk Kerjasama Sejak Kemerdekaan. Diakses dari <https://rislah.com/evolusi-kerjasama-indonesia-jepang-10-bentuk-kerjasama-sejak-kemerdekaan/>
- Philips, E. (2024). Evolusi Kerjasama Indonesia-Jepang: 10 Bentuk Kerjasama Sejak Kemerdekaan. Diakses dari <https://rislah.com/evolusi-kerjasama-indonesia-jepang-10-bentuk-kerjasama-sejak-kemerdekaan/>
- Redaksi. (2022). Indonesia-Jepang Sepakat Kerjasama Pengembangan Sumber Daya Manusia. Diakses dari <https://www.radarbanten.co.id/2022/07/26/indonesia-jepang-sepakat-kerjasama-pengembangan-sumber-daya-manusia/>

- Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/119211-ID-kerjasama-indonesia-jepang-dalam-sektor.pdf>
- Ridani, G. (2024). Kepala Kantor Konsuler Jepang Jajaki Kerjasama dengan Pemprov Sulsel. Diakses dari <https://www.kabarmakassar.com/news/kepala-kantor-konsuler-jepang-jajaki-kerjasama-dengan-pemprov-sulsel>
- Sulsel Jalin Kerjasama Dengan Ehime Jepang. Diakses dari <https://www.kompas.tv/regional/132233/sulsel-jalin-kerjasama-dengan-ehime-jepang>
- Sulseprov diakses dari https://www.google.com/search?q=sulselprov.%2Bgo.%2Bid%2C%2B2019&rlz=1C1GCEJ_enID997ID997&oq=sulselprov.%2Bgo.%2Bid%2C%2B2019&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCTIzMDFqMGoxNagCC LACAfEFn0FTz0ph4knxBZ9BU89KYeJJ&sourceid=chrome&ie=UTF-8
- Syaiful. (2024). Peraturan Daerah: Pengertian, Fungsi, dan Proses. Diakses dari <https://hukum.uma.ac.id/2024/09/12/peraturan-daerah-pengertian-fungsi-dan-proses-pembentukannya/>
- Teknosional. (2024). Kerja Sama Bilateral Pengertian, Manfaat, dan Tantangan. Diakses dari <https://www.teknosional.com/kerja-sama-bilateral/>
- (N.d.). Diakses dari <https://koransulsel.com/2024/12/16/konjen-jepang-bahas-perluasan-kerja-sama-dengan-pj-gubernur-sulsel/>

Sumber jurnal

- Ahmad, M.F (2023.). Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/372095470_KERJASAMA_PEMERINTAH_PROVINSI_SULAWESI_SELATAN_DAN_PREFEKTUR_EHIME_DALAM_PENINGKATAN_PRODUKSI_IKAN_TUNA
- Amra, M. F. (2023). Kerjasama Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Dan Prefektur Ehime Dalam Peningkatan Produksi Ikan Tuna. *Dinamika Global: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 8(01), 79-108.
- Coded Themes(2022). Analisis kebijakan pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam menjalin kerjasama Internasional Dengan Prefektur Ehime Jepang =Policy analysis of The Goverment of south Sulawesi Province in International With Prefecture Ehime, Japan. Diakses dari [Https://Repository.Unhas.Ac.Id/Eprint/13453/](https://Repository.Unhas.Ac.Id/Eprint/13453/)
- Febriansyah, A. (2024). Peluang Dan Tantangan Kerja Sama Sister Province Antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan (Indonesia) Dan Prefektur Ehime

- (Jepang)= Opportunities and Challenges of Sister province Cooperation between the Provincial Government of South Sulawesi (Indonesia) and Ehime Prefecture (Japan) (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Febriansyah, A. (2024). PELUANG DAN TANTANGAN KERJA SAMA SISTER PROVINCE ANTARA PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN (INDONESIA) DAN PREFEKTUR EHIME (JEPANG)= Opportunities and Challenges of Sister province Cooperation between the Provincial Government of South Sulawesi (Indonesia) and Ehime Prefecture (Japan) (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Febriansyah, A. (2024). PELUANG DAN TANTANGAN KERJA SAMA SISTER PROVINCE ANTARA PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN (INDONESIA) DAN PREFEKTUR EHIME (JEPANG)= Opportunities and Challenges of Sister province Cooperation between the Provincial Government of South Sulawesi (Indonesia) and Ehime Prefecture (Japan) (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Febriansyah, A. (2024). PELUANG DAN TANTANGAN KERJA SAMA SISTER PROVINCE ANTARA PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN (INDONESIA) DAN PREFEKTUR EHIME (JEPANG)= Opportunities and Challenges of Sister province Cooperation between the Provincial Government of South Sulawesi (Indonesia) and Ehime Prefecture (Japan) (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Febriansyah, A. (2024). PELUANG DAN TANTANGAN KERJA SAMA SISTER PROVINCE ANTARA PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN (INDONESIA) DAN PREFEKTUR EHIME (JEPANG)= Opportunities and Challenges of Sister province Cooperation between the Provincial Government of South Sulawesi (Indonesia) and Ehime Prefecture (Japan) (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Febriansyah, A. (2020). PELUANG DAN TANTANGAN KERJASAMA SISTER PROVINCE ANTARA PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DENGAN PREFEKTUR EHIME JEPANG
- Jaharuddin, A. R. (2022). Analisis Kebijakan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Menjalinkan Kerja Sama Internasional Dengan Prefektur Ehime Jepang= Policy Analysis Of The Government Of South Sulawesi Province In International Cooperation With Prefecture Ehime, Japan (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Jaharuddin, A. R. (2022). ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DALAM MENJALIN KERJA SAMA INTERNASIONAL DENGAN PREFEKTUR EHIME JEPANG= POLICY ANALYSIS OF THE GOVERNMENT OF SOUTH SULAWESI PROVINCE IN INTERNATIONAL COOPERATION WITH PREFECTURE EHIME, JAPAN (Doctoral dissertation, Universitas

Hasanuddin).

Jaharuddin, A.R.(2021) ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DALAM MENJALIN KERJA SAMA INTERNASIONAL DENGAN PEFEKTUR EHIME JEPANG

Ningrum, E. (2016). Pengembangan sumber daya manusia bidang pendidikan. Jurnal Geografi Gea, 9(1).

Pemprov Teken MoU Sister Province dengan Ehime Jepang. (2020). Diakses dari <https://sulselprov.go.id/post/pemprov-teken-mou-sister-province-dengan-ehime-jepang>

Rinaldy, A. (2021.). Diakses dari <https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache%3A9iidSxZ1kXcJ%3Ascholar.google.co>

St Junaeda, S. A. (2014). MENELISIK JEJAK PENDIDIKAN DI SULAWESI SELATAN: DARI SISTEM PENDIDIKAN TRADISIONAL HINGGA SISTEM PENDIDIKAN MODERN Oleh. Jurnal Rihlah Vol. II No, 1, 20141.

Wawancara

Mustakim(2025) sekreteraris dinas Pendidikan.Wawancara dengan sekreteraris dinas Pendidikan di kantor dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan di Makassar pada 3 Juli 2025. Pukul 12.09.